



**KIPRAH PEREMPUAN DI DPRD KABUPATEN SIKKA DARI
TAHUN 2004-2024 DALAM TERANG POLITIK IRIS MARION
YOUNG**

SKRIPSI

Ditujukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

HELENA DE FAUSTIN ASTRI DARE

NPM: 17.75.6133

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Helena De Faustin Astri Dare
2. Npm : 17.75.6133
3. Judul Skripsi : Kiprah Perempuan di DPRD Kabupaten Sikka dari Tahun 2004-2024 dalam Terang Politik Iris Marion Young

4. Pembimbing
 1. Dr. Yosef Keladu
(Penanggung Jawab)
 2. Dr. Bernardus Boli Ujan
 3. Dr. Otto Gusti N. Madung

.....
.....
.....

5. Tanggal Diterima : 10 September 2020

6. Mengesahkan
7. Mengetahui

Wakil Ketua 1


Dr. Yosef Keladu

Ketua Sekolah


Dr. Otto Gusti N. Madung



Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari

Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat Program Studi

Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

31 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua
Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Yosef Keladu

.....
Yosef Keladu

2. Dr. Bernardus Boli Ujan

.....
Bernardus Boli Ujan

3. Dr. Otto Gusti N. Madung

.....
Dr. Otto Gusti N. Madung

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helena De Faustin Astri Dare

Npm : 17.75.6133

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 31 Mei 2022

Yang menyatakan



Helena De Faustin Astri Dare

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero,
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Helena De FaustinAstri Dare
Npm : 17.75.6133

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalty Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Kiprah Perempuan di DPRD Kabupaten Sikka dari Tahun 2004-2024 dalam Terang Politik Iris Marion Young beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 31. Mei. 2022

Yang menyatakan



Helena De Faustin Astri Dare

ABSTRAK

Helena De Faustin Astri Dare, 17.75.6133. **Kiprah Perempuan di DPRD Kabupaten Sikka dari Tahun 2004-2024 dalam Terang Politik Iris Marion Young.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai berikut: *pertama*, menelusuri fakta keterlibatan atau partisipasi kaum perempuan Sikka dalam kehidupan politik, terutama di DPRD II Sikka. *Kedua*, memperkenalkan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengaruh budaya patriarkat terhadap kehidupan perempuan pada umumnya, terutama partisipasi mereka dalam dunia politik. *Ketiga*, dengan bertolak dari pemikiran filsuf feminis kontemporer, Iris Marion Young, tulisan ini juga mau mengelaborasi lima bentuk penindasan, yakni: eksploitasi, marginalisasi, ketidakberdayaan, dominasi budaya dan kekerasan. *Keempat*, menekankan pentingnya prinsip kesetaraan gender dan upaya serius untuk menghilangkan sikap diskriminatif terhadap kelompok minoritas, kaum perempuan demi mendorong kaum perempuan agar lebih terlibat aktif di dunia politik terutama di DPRD Kabupaten Sikka.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif atas data yang diperoleh lewat studi kepustakaan dan wawancara dengan tokoh-tokoh politik Kabupaten Sikka, tokoh adat, dan tokoh masyarakat. Objek dari penelitian adalah pengaruh budaya patriarkat terhadap kehidupan perempuan dan jumlah partisipasi perempuan di dunia politik khususnya di DPRD Kabupaten Sikka. Wujud penelitian adalah presentase jumlah keterlibatan perempuan di DPRD Kabupaten Sikka dari tahun 2004-2024 (empat periode) yang berkaitan dengan konsep diskriminasi politik Iris Marion Young. Konsep pemikiran Iris Marion Young digunakan sebagai model dalam membaca keterlibatan kaum perempuan di Sikka.

Berdasarkan penelitian yang dibuat, ada beberapa temuan penting. *Pertama*, keterlibatan kaum perempuan Sikka dalam DPRD II meningkat dari periode ke periode yakni 8,58% pada periode 2014-2019 hingga 14,29% pada periode 2019-2024, sekalipun belum signifikan dan kontribusi mereka entah terhadap politik secara umum atau pun terhadap konstituen mereka belum terlalu nampak. *Kedua*, lemahnya keterlibatan kaum perempuan ditengarai oleh budaya patriarkat yang masih kuat dipraktikkan masyarakat Sikka, di mana perempuan dianggap kelas dua dan peran-peran mereka masih dibatasi hanya dalam peran domestik. *Ketiga*, kaum perempuan Sikka juga mengalami penindasan sebagaimana yang disinyalir oleh Iris Marion Young, seperti: eksploitasi, marginalisasi, ketidakberdayaan, dominasi budaya dan kekerasan. Model-model penindasan seperti ini sudah lama dialami dan menempatkan kaum perempuan pada posisi tidak berdaya dan selanjutnya menghalangi mereka untuk terlibat secara penuh dalam kehidupan politik. *Keempat*, dalam terang pemikiran politik Iris Marion Young tentang diferensiasi politik, ditegaskan bahwa kebudayaan itu penting untuk dipelihara, dihidupkan dan dilestarikan, tetapi masyarakat juga harus bersikap kritis karena elemen-elemen tertentu dalam kebudayaan yang diskriminatif dan karena itu harus di atasi atau di hilangkan. Pandangan bahwa perempuan adalah kaum lemah dapat dilawan dengan suatu sikap kritis melalui pengetahuan tentang

dampak diskriminasi terhadap kehidupan perempuan dan makna nilai kebudayaan yang sesungguhnya.

Kata kunci: budaya patriarkat, keterlibatan perempuan, diferensiasi politik, DPRD II Sikka, Iris Marion Young.

ABSTRACT

Helena De FaustinAstri Dare, 17.75.6133. Kiprah Perempuan di DPRD Kabupaten Sikka dari Tahun 2004-2024 dalam Terang Politik Iris Marion Young. Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

The purpose of writing a thesis is as follows: the first, examine the facts of the involvement or participation of Sikka women in political life, especially in the DPRD II Sikka. Second, introduce and provide understanding to the public about the influence of patriarchal culture on women's lives in general, especially their participation in the world of politics. Third, by starting from the thoughts of contemporary feminist philosopher Iris Marion Young, this paper also wants to elaborate on five forms of oppression, namely, exploitation, marginalization, powerlessness, cultural domination and violence. Fourth emphasizing the importance of the principle of gender equality and serious efforts to eliminate discriminatory attitudes towards minority groups of women in order to encourage women to be more actively involved in politics, especially in the Sikka Regency DPRD.

The method in this research is descriptive qualitative on the data obtained through literature study and interviews with political figures in Sikka district, traditional leaders and community leaders. The object of the research is the influence of patriarchal culture on people's lives and the number of women's participation in politics, especially in the DPRD of Sikka Regency. The form of the research is the percentage of women's involvement in the DPRD of Sikka Regency from 2004-2024 (four periods) related to the concept of political discrimination by Iris Marion Young. Iris Marion Young's concept of thought is used as a model in reading the involvement of women in Sikka.

Based on the research made there are several important findings, first, the involvement of Sikka women in DPRD II increased from period to period, namely 5.58% in period 2014-2019 up to 14.29% in the period 2019-2024, although not yet significant and their contribution was either to politics in general or to their constitution is not yet very visible. Second, the weak involvement of women is suspected to be caused by the patriarchal culture which is still strongly practiced by the Sikka community, where women are considered second-class and their roles are still limited to only domestic roles. Third, Sikka women also experience oppression as indicated by Iris Marion Young such as exploitation, marginalization, powerlessness, cultural domination and violence. These model of oppression have long been experienced and place women in a powerless position and further prevent them from being fully involved in political life. Fourth, in the light of Iris Marion Young's political thought on political differentiation, it is emphasized that culture is important to be nurtured, revived and preserved but society must also be critical because certain elements in culture are discriminatory and therefore must be overcome and eliminated. The view that women are weak can be countered with a critical attitude through knowledge of the impact of discrimination on women's lives and the true meaning of cultural values.

Keywords: patriarchal culture, women's involvement, political differentiation, DPRD II Sikka, Iris Marion Young.

KATA PENGANTAR

Manusia sebagai makhluk sosial pada hakikatnya hidup berdampingan dengan manusia lain. Hubungan sosial yang dibangun dalam masyarakat manusia secara tidak langsung membentuk struktur kebudayaan baru yang melekat dalam kehidupan masyarakat. Hubungan sosial yang dibangun pastinya terjalin antara laki-laki dan perempuan serta membawa dampak positif dan negative bagi kehidupan masyarakat. Ketidaksetaraan peran dalam hubungan sosial ini kemudian menimbulkan pro dan kontra di tengah masyarakat. Kaum perempuan selalu mendapat perhatian publik sehingga melahirkan pembelaan terhadapnya. Perhatian terhadapnya berawal dari realitas ketidak setaraan kedudukan dan peran perempuan dalam tatanan kehidupan masyarakat.

Masyarakat Kabupaten Sikka adalah salah satu masyarakat yang sangat menjunjung tinggi nilai kebudayaan terutama budaya patriarkat. Dalam praktik kebudayaan, masyarakat Kabupaten Sikka mewariskan kebiasaan-kebiasaan secara turun temurun dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Budaya patriarkat yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat sangat sulit untuk dihilangkan serta mempengaruhi perempuan dalam berbagai bidang kehidupan. Budaya patriarkat secara tidak langsung mendiskriminasi kaum perempuan dalam mengekspresikan diri. Konsep pemikiran ini juga mempengaruhi perempuan dalam bidang politik.

Irish Marion Young melalui konsep pemikirannya mengenai diferensiasi politik menguraikan persoalan yang dialami kaum perempuan di bidang politik pada umumnya terutama di DPRD Kabupaten Sikka. Melalui gagsannya, Iris Marion Young membuka wawasan tentang perempuan dan menepis pandangan negative terhadap perempuan. Konsep pemikiran ini diharapkan mampu merubah serta membentuk perempuan menjadi pribadi yang bebas mengekspresikan diri tanpa harus dibelenggu oleh unsur budaya patriarkat.

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk menelisik fakta keterlibatan peran kaum perempuan di DPRD Kabupaten Sikka serta hubungannya dengan konsep

pemikiran Iris Marion Young. Selain itu, tulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengaruh budaya patriarkat terhadap kaum perempuan dengan harapan bahwa perempuan lebih bebas mengekspresikan diri. Serta mengajak kaum perempuan agar lebih terlibat aktif dalam dunia politik.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini bisa rampung berkat bantuan dari banyak pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran kepada penulis. Pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan cintanya, penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa campur tangan-Nya penulis tidak mampu menyelesaikan tulisan ini.

Limpah terimakasih juga penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang dengan caranya masing-masing mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyampaikan terimakasih secara khusus kepada:

- Dr. Yosef Keladu yang dengan sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengoreksi karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Bernardus Boli Ujan yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan kesabaran untuk menjadi penguji atas karya tulis ini.
- Ibu Florensia Klowe, Ibu Herlindis Donata da Rato, Ibu Marselina Veronika Jata, Ibu Angelorum Mayestatis, Bapak Yoseph Karmianto Eri yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai narasumber perihal keterlibatan perempuan di DPRD Kabupten Sikka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Viktor Nekur dan Bapak Yoseph Suwandi yang bersedia memberikan informasi mengenai kebudayaan di Kabupaten Sikka.
- Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang dengan segala keterbukaan menerima penulis untuk bergabung dengan para saudara yang lain dalam menerima, mencintai terang kebijaksanaan yang dijelaskan oleh para dosen untuk masa depan Gereja dan Tanah Air.

- Pater Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic., selaku moderator Paguyuban Mahasiswa Awam (PMA) yang selalu memberikan dukungan serta masukan selama proses penulisan karya ilmiah ini.
- Paguyuban Mahasiswa Awam (PMA) Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia Cabang Maumere St. Thomas Morus khususnya Angkatan XX (D'WAR) yang selalu memberikan ide dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman kos Nonit Theresa, Katrine Naja, Avila Theresa, Afriana yang selalu memotivasi penulis dalam berbagai aspek. Terimakasih juga kepada kakak Yoseph Lado dan kakak Yeni Selvioly atas cintanya telah mendukung serta menjadikan penulis sebagai adik dalam keluarga.
- Fr. Haly Tolang, Fr. Fian Adam, Sr. Emanuela Talan yang telah menyumbangkan ide serta memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini. Untuk sahabat Frit, Mares, Roni, Luis, France yang selalu membantu memberikan semangat kepada penulis.
- Anggota keluarga besar Bapak Edelbertus B. M. Dare, Mama Maria Nona Tince, Mama Yuventa Nolana, oma Anastasia Nineng, Adik Beckham Dare dan Anjeli Dare yang dengan sabar mendukung dan mendoakan bagi masa depan penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan masukan dan usul saran konstruktif dari pembaca demi penyempurnaan tulisan ini.

Penulis

Mei 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3 TUJUAN PENULISAN	7
1.4 METODE PENULISAN.....	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	8
BAB II PARTISIPASI POLITIK KAUM PEREMPUAN	
 SIKKA DALAM LEMBAGALEGISLATIF DPRD II SIKKA	10
2.1 PARTISIPASI POLITIK.....	10
2.1.1 Pengertian Partisipasi Poitik.....	10

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik	14
2.1.3 Prinsip Partisipasi Politik	15
2.1.3.1 Dimensi Tujuan	16
2.1.3.2 Modalitas	17
2.1.3.3 Tindakan	18
2.1.4 Keterlibatan dalam Lembaga Legislatif Sebagai Bentuk Partisipasi Politik	18
2.1.5 Politik Bagi Perempuan Sikka	20
2.2 KETERLIBATAN KAUM PEREMPUAN DALAM LEMBAGA	
LEGISLATIF (DPRD II) SIKKA	22
2.2.1 Profil Kabupaten Sikka	22
2.2.1.1 Asal Usul Kabupaten Sikka	22
2.2.1.2 Letak Geografis Kabupaten Sikka	23
2.2.1.3 Struktur Sosial dan Budaya Masyarakat Sikka	24
2.2.1.4 Kepercayaan dan Agama	26
2.2.1.5 Kehidupan Ekonomi	27
2.2.2 Perempuan dalam Kehidupan Masyarakat Sikka	27
2.2.2.1 Keberadaan Perempuan dalam Budaya Sikka	27
2.2.2.2 Pengaruh Budaya Patriarkat Terhadap Partisipasi Perempuan Sikka dalam Berbagai Bidang Kehidupan	29
2.2.2.3 Perempuan Sikka dalam Sejarah Pemerintahan	32
2.2.3 Sejarah Perkembangan Partisipasi Politik Perempuan Khususnya di DPRD Sikka	33
1.2.3.1 Realitas Eksistensi Kaum Perempuan di Kabupaten Sikka	35
1.2.3.2 Tanggapan Masyarakat Terhadap Kinerja Kerja DPRD	

Perempuan Kabupaten Sikka	39
1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Keterlibatan Perempuan di Dunia Politik.....	40
2.2.4.1 Budaya Patriarkat	40
2.2.4.2 Budaya Belis	42
2.2.4.3 Kurangnya Organisasi Perempuan	43
2.2.4.4 Kurangnya Dukungan dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perempuan	43
2.2.4.5 Kecenderungan Perempuan untuk Berada di Zona Nyaman.....	44
2.2.4.6 Kurangnya Pemberdayaan Politik.....	45

BAB III POLITIK DIFERENSIASI IRIS MARION YOUNG DAN KETERLIBATAN KAUM PEREMPUAN DI DPRD SIKKA46

3.3 POLITIK DIFERENSIASI IRIS MARION YOUNG46

3.1.1 Biografi Iris Marion Young	46
3.1.2 Karya-Karya Iris Marion Young	47
3.1.3 Politik Diferensiasi Iris Marion Young	49
3.1.3.1 Eksploitasi.....	50
3.1.3.2 Marginalisasi.....	52
3.1.3.3 Ketidakberdayaan.....	54
3.1.3.4 Dominasi Budaya.....	55
3.1.3.5 Kekerasan.....	56

3.2 KIPRAH PEREMPUAN SIKKA DI DPRD II DAN POLITIK DIFERENSIASI IRIS MARION YOUNG57

3.2.1 Eksploitasi dalam Hubungan dengan Keterlibatan Perempuan di DPRD II Sikka	60
---	----

3.2.1.1 Marginalisasi dalam Hubungan dengan Keterlibatan Perempuan di DPRD II Sikka.....	61
3.2.1.2 Ketidakberdayaan dalam Hubungan dengan Keterlibatan Perempuan di DPRD II Sikka	63
3.2.1.3 Dominasi Budaya dalam Hubungan dengan Keterlibatan Perempuan di DPRD II Sikka	64
3.2.1.4 Kekerasan dalam Hubungan dengan Keterlibatan Perempuan di DPRD II Sikka.....	65
3.2.2 Hal-hal yang Diperjuangkan oleh Perempuan dalam Dunia Politik di Kabupaten Sikka	66
3.2.3 Rangkuman	68
BAB IV PENUTUP	72
4.1 KESIMPULAN.....	72
4.2 USUL DAN SARAN	75
4.2.1 Untuk Keluarga	75
4.2.2 Masyarakat Kabupaten Sikka	76
4.2.3 Pemerintah.....	76
4.2.4 Partai Politik.....	77
4.2.4 Untuk Kaum Perempuan	77
4.2.5 Lembaga Adat	77
4.3 DAFTAR PUSTAKA	79